

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan praktik yang dilakukan di luar lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Program ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 di UNY untuk menyelesaikan masa studinya. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa S1 kependidikan sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Pada program PPL 2014, mahasiswa praktikan mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggung jawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu, seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya terjun langsung ke masyarakat luas.

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensinya di sekolah. Mahasiswa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan KKN. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi akademik, tenaga dan ketrampilan yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan MUGA merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY. Lokasi PPL yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2014 ini bertempatkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan alamat di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta. Pelaksanaan PPL kurang lebih 2,5 bulan yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 19 September 2014.

Pada program PPL 2014 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, mahasiswa praktikan di tempatkan pada jurusan/program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dengan pertimbangan penulis adalah mahasiswa S1 kependidikan yang menempuh program studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik Instalasi Tenaga Listrik merupakan salah satu program studi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang memiliki kompetensi keahlian di bidang teknik ketenagalistrikan, sehingga program studi tersebut memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang ditempuh oleh mahasiswa praktikan dan diharapkan mahasiswa praktikan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah kepada siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi terkait analisis situasi dan potensi pembelajaran sekolah serta jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Obervasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan guru pengampu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk mengetahui kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut dan kemudian dilanjutkan dengan observasi di lingkungan sekolah. Dari hasil observasi di kelas dengan guru pengampu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa informasi terkait dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan ilmu yang telah diperoleh oleh mahasiswa praktikan selama kuliah.

Pada saat berkoordinasi dengan kepala jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), mahasiswa praktikan diberi tugas mengampu mata pelajaran PLC (*Programable Logic Control*) untuk kelas XII di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Tetapi saat pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dan Instalasi Motor Listrik kelas XI. Perubahan mata pelajaran dan kelas yang akan diampu terjadi karena pada saat pelaksanaan PPL, kelas XII sedang masuk dalam blok teori (non teknik).

A. Analisis Situasi

Penerjunan Tim KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta ke sekolah didahului dengan adanya observasi. Kegiatan tersebut meliputi observasi kelas serta observasi lingkungan sekolah. Tujuan observasi kelas adalah untuk mendapatkan gambaran dan kondisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta kurikulum pelajaran jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sedangkan observasi

luar lingkungan sekolah bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah secara nyata. Observasi sekolah dijadwalkan untuk dilaksanakan antara tanggal 17 - 25 Februari 2014. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan observasi ke sekolah sekaligus penerjunan yaitu pada tanggal 25 Februari 2014 dan observasi kelas pada tanggal 14 Maret 2014. Kedua observasi tersebut dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang menjadi tempat KKN-PPL mahasiswa praktikan. Dari hasil observasi, penulis mendapat gambaran mengenai kondisi dan kurikulum pelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil observasi tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun program kerja PPL khususnya untuk mahasiswa praktikan yang akan mengampu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu mahasiswa praktikan melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL agar program yang akan dilaksanakan tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. Perjalanan dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Sebelah utara	: Warnet Muga dan bengkel motor
Sebalah selatan	: Radio Swasta Kota perak dan Kampus AMA
Sebelah timur	: Jalan Pramuka
Sebelah barat	: Perumahan warga dan persawahan

Secara umum, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 2 komplek gedung yang dipisahkan oleh jalan kecil di perkampungan,

komplek gedung tersebut adalah komplek gedung barat dan komplek gedung timur.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Kota Yogyakarta
Kecamatan	: Umbulharjo
Desa/ Kelurahan	: Giwangan
Jalan dan Nomor	: Jalan Pramuka No. 62 Giwangan
Luas	: 4703 m ²
Nomor telefon atau fax	: 0274-372778
Email	: info@smkmuh3-yog.sch.id
Kode Pos	: 55163
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/ SK	: No. C 159/ Set/ IIIa/ lppt/ LA/ 1969 tanggal 25 Januari 1969
Tahun Berdiri	: Tahun 1 Januari 1969
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Kepala Sekolah	: Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum	: Kustejo, S.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah Urusan SARPRAS	: Rosidul Anwar, M.Pd.I
Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas	: Irwan Hermawan, ST
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan	: Muh. Harpan. N, S.Pd.I,M.Eng
Wakil Kepala Sekolah Urusan ISMUBA	: Makhrus, S.Th. I
Ketua Bidang Bendahara Sekolah	: Rubiyanti, A.Md
Kepala Tata Usaha	: A. Fathoni, BA

3. Kondisi Sekolah

Pada tahun ajaran 2014/2015, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

Nama Ruang	Jumlah
Ruang Kelas Teori	46 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Guru	2 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang IPM	1 ruang
Laboratorium Fisika	1 ruang
Laboratorium Biologi dan Kimia	1 ruang
Laboratorium Komputer	4 ruang
Laboratorium Bahasa	1 ruang
Ruang Koperasi	1 ruang
Gudang	6 ruang
Aula	1 ruang
Masjid	1 ruang
Kantin	1 ruang
Kamar Mandi Guru	3 buah
Kamar Mandi Siswa	8 buah
Tempat Parkir Guru	3 ruang
Nama Ruang	Jumlah
Tempat Parkir Siswa	4 ruang
Pos Satpam	2 ruang
Lapangan Basket	1 lapangan
Pos Piket	1 ruang
Lapangan Tenis	2 lapangan
Taman	4 taman
Lapangan futsal 1	1 lapangan

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI

**Mewujudkan tamatan yang islami, berintelektualitas tinggi,
berorientasi internasional dan berwawasan lingkungan.**

MISI

- a. Memperkokoh akhlak dan aqidah.**
- b. Mengembangkan semangat nasionalisme kebangsaan.**
- c. Mengembangkan kecakapan hidup.**
- d. Mengembangkan kemampuan berinteraksi secara internasional.**
- e. Mengembangkan peran serta dalam pelestarian lingkungan.**

4. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi :

- a. Media Pembelajaran, meliputi :*whiteboard, blackboard, OHP, LCP Projector*, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b. Ruang teori sebanyak 35 ruangan
- c. Ruang praktik jurusan TGB sebanyak 4 ruang gambar
- d. Ruang bengkel bangunan sebanyak 4 ruangan
- e. Ruang teori khusus jurusan TKJ sebanyak 4 ruangan
- f. Ruang server sebanyak satu ruangan
- g. Ruang KKPI/Laboratorium Komputer sebanyak dua ruangan dengan salah satunya merangkap sebagai ruang media
- h. Ruang teori khusus jurusan TKR sebanyak 7 ruangan
- i. Bengkel otomotif (TKR) sebanyak 3 ruangan
- j. Ruang alat bengkel otomotif (TKR) sebanyak dua ruangan
- k. Ruang bengkel mesin 4 ruangan dan dua ruang tutorial
- l. Ruang bengkel elektro sejumlah 4 ruangan
- m. Ruang guru sebanyak 4 ruangan terdiri dari ruang guru gedung timur sebanyak satu ruangan, ruang guru jurusan TKR

- sebanyak satu ruangan, ruang guru pemesinan sebanyak satu ruangan, dan ruang guru jurusan TKJ sebanyak satu ruangan
- n. Laboratorium bahasa sebanyak satu ruangan
 - o. Laboratorium kimia sebanyak satu ruangan
 - p. Laboratorium fisika sebanyak satu ruangan
 - q. Laboratorium CNC sebanyak satu ruangan
 - r. Laboratorium CAD/INV sebanyak satu ruangan
 - s. Ruang BK sebanyak satu ruangan
 - t. Perpustakaan sebanyak satu ruangan
 - u. Masjid 2 lantai terletak di atas ruang perpustakaan yang dapat menampung 1000 jamaah
 - v. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan
 - w. Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan LCD Proyektor
 - x. Media pembelajaran *wall cart*
 - y. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan basket, tenis, dll.

Dari beberapa media dan sarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hanya pada *point* a yang mendukung program mahasiswa praktikan selama menjalani PPL di sekolah tersebut. Media dan sarana tersebut meliputi *whiteboard* dan model peralatan. *Whiteboard* dan model peralatan digunakan selama pengajaran untuk menjelaskan teori serta simulasi model peralatan yang telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di kelas. Kondisi prasana yang digunakan praktikan dalam kondisi baik.

5. Bidang Akademis

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 7 kompetensi keahlian, yaitu :

- a. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
- b. Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan
- c. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- d. Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor
- e. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- f. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

g. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan sistem blok, yaitu blok teori dan praktik. Kelas yang mendapat jadwal blok praktik akan mendapatkan mata pelajaran khusus sesuai dengan kompetensi keahlian, sedangkan kelas yang mendapat jadwal blok teori akan mendapat pelajaran umum, seperti matematika, IPA, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Mekanisme pergantian blok antara blok teori dan blok praktik maupun sebaliknya dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada saat pergantian blok, diadakan ujian mid semester. Jam pelajaran untuk blok teori dan blok praktik adalah sama, yaitu mulai pukul 06.45 s.d. pukul 14.30 WIB untuk hari Senin, pukul 07.00 s.d. pukul 14.30 WIB untuk hari Selasa sampai Kamis, pukul 07.00 s.d. pukul 14.00 WIB untuk hari jumat dan pukul 07.00 s.d. pukul 13.45 WIB untuk hari Sabtu. Selama PPL berlangsung, mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran Instalasi Motor Listrik (IML) pada hari selasa mulai dari pukul 07.15 s.d. pukul 13.45 WIB dan mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) pada hari jumat mulai dari pukul 07.15 s.d. pukul 13.30 WIB.

6. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain bidang akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi yang dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu :

- a. Iqro': dilaksanakan berdasarkan kelompok dan tiap kelompok disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dalam membaca al-quran.
- b. Pandu Hisbul Wathon: kegiatan ini lebih mendekati pada kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki

kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannya wajib setiap hari sabtu.

Untuk ekstrakurikuler pilihan, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswanya dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah baik dari segi akademik maupun non-akademik. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) atau yang kerap disapa OSIS. IPM membawahi beberapa organisasi lain seperti Tonti (Pleton inti), HW, dan berbagai ekstrakurikuler lain, seperti : basket, futsal dan voli. Sebenarnya, terdapat banyak pilihan ekstrakurikuler lain seperti mading, PMR dan KIR, tetapi beberapa ekstrakurikuler tersebut seakan padam karena tidak ada siswa yang minat untuk mengembangkan ekstrakurikuler tersebut.

IPM menyelenggarakan berbagai proker tiap tahunnya baik itu *event* besar maupun hanya tingkat sekolah saja. Proker yang sudah terlaksana tahun lalu antara lain adalah konferensi pelajar tentang *global warming*, bimbingan *leadership*, *class meeting*, dll.

Fasilitas-fasilitas yang ada di organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah cukup mendukung untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sekolah tersebut. Namun, ada beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh anggota IPM, diantaranya adalah sering hilangnya fasilitas internal IPM, seperti komputer dan *hardware* pelengkapnya. Selain itu, anggota IPM juga mengeluhkan kekurangan fasilitas printer. Karena sering sekali ada kebutuhan cetak mendadak, sehingga anggota IPM membutuhkan printer untuk menunjang organisasinya.

Selain kedua ekstrakurikuler tersebut, terdapat program-program yang ditawarkan sekolah untuk pengembangan potensi siswa, antara lain :

- a. Pelatihan TONTI (Pleton Inti) untuk Paskibraka (pelatihan siswanya saat Fortasi)
- b. Pertandingan persahabatan antar sekolah.

Semua kegiatan ekstrakurikuler baik wajib maupun pilihan dimaksudkan agar siswa mampu mengembangkan karakter dan bakat serta potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berprestasi secara akademik maupun non-akademik.

Selama PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mahasiswa PPL tidak ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, karena pada saat kegiatan di sekolah telah selesai mahasiswa praktikan harus menjalankan kegiatan KKN di masyarakat.

7. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari laki-laki dan perempuan. Guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 95 orang. Dari jumlah tersebut status guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari Guru Tetap Golongan III/D = 2 orang, Guru Tetap Golongan IV/A = 12 orang, GTT = 29 orang dan Guru Tetap Yayasan = 52 orang. Tingkat pendidikan guru yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari Diploma = 4 orang, S1/D4 = 82 orang, dan S2 = 9 orang.

Jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 37 orang, total guru laki – laki 60 orang dan perempuan 35 orang. Mahasiswa PPL diberi perlakuan sangat baik oleh guru baik di dalam lingkungan kelas ataupun di luar kelas, bahkan guru-guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sampai memberikan arahan cara mengajar yang baik dan mengkondisikan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa merasa seperti dianggap sebagai bagian dari guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

8. Siswa

Seperti sekolah SMK kelompok teknologi industri yang lain, mayoritas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah laki-laki. Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari kota Yogyakarta, kemudian disusul dari daerah lain seperti Bantul, Kulonprogo, Sleman, Gunungkidul, bahkan ada yang berasal dari luar kota. Perbedaan asal siswa membuat suasana di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta beragam.

Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti sholat dhuhur berjama'ah, sholat jum'at di sekolah, pesantren ramadhan, tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansa Islami.

Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 1404 siswa. Jumlah kelas di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 46 kelas.

Mahasiswa praktikan diberi tugas untuk mengampu kelas XI jurusan/program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan jumlah 30 siswa.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa sebagai calon guru, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di sekolah, terutama selama proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal di masa depan. Oleh karena itu praktikan melaksanakan kegiatan PPL yang meliputi kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL dengan rincian sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, pihak kampus dalam hal ini UPPL mendata daftar sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Setelah itu dilakukan penempatan mahasiswa pada lokasi PPL yang sudah ada. Pada proses penempatan ini, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasikan di Jalan Pramuka No. 62 Giwangan, Yogyakarta.

b. Tahap latihan mengajar di kampus

Pada tahapan ini, mahasiswa mengikuti kuliah *micro teaching* guna mendapat bimbingan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik. Mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing. Adapun isi perkuliahan dari *micro teaching* yaitu mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai dengan praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman satu kelompok/ *peer teaching*. Praktik mengajar *micro teaching* dibagi menjadi 3, yaitu mengajar teori, praktik di lab, dan praktik di bengkel. Untuk mengajar teori, materi yang digunakan adalah hasil dari observasi, sedangkan untuk lab dan bengkel materi yang digunakan adalah materi yang ditetapkan bersama secara undian.

c. Tahap observasi

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi lingkungan di

sekolah serta kondisi di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Tahapan ini penting karena akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk merumuskan program kerja dan strategi yang akan dipilih dalam pelaksanaan PPL. Selain itu, hasil dari observasi juga digunakan untuk pertimbangan saat latian mengajar berlangsung. Setelah berkordinasi dengan kepala jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mahasiswa diberi tugas mengampu mata pelajaran PLC untuk kelas XII, namun saat pembelajaran akan berlangsung mahasiswa praktikan diganti untuk mengajar kelas XI untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) dan Instalasi Motor Listrik (IML).

d. Tahap pembekalan

Sebelum diterjunkan di sekolah, mahasiswa mendapat pembekalan dari pihak kampus. Materi dalam pembekalan meliputi cara menjadi guru yang baik, pendidikan karakter, serta metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Materi tambahan juga disampaikan dalam pembekalan guna memberi tambahan wawasan kepada mahasiswa. Materi tambahan itu mengenai Kurikulum 2013 dan kompetensi pengajar. Dengan diberikannya pembekalan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, mahasiswa diharapkan mampu menjadi guru yang baik, berkarakter baik, mampu menyampaikan pembelajaran dengan tepat, mengetahui kurikulum 2013 dan kompetensi pengajar, serta diharapkan dapat menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Analisis Instruksional, Penilaian/Evaluasi, Metode Pembelajaran, dsb. Sehingga mahasiswa siap untuk diterjunkan langsung di lapangan.

e. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan seluruh program KKN-PPL yang telah dirumuskan. Waktu pelaksanaan KKN-PPL sekitar 2,5 bulan, dimana dalam pelaksanaannya hanya sekitar 2 bulan waktu efektif karena terpotong dengan libur puasa dan libur lebaran.

Pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi : pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus yang

sudah ada, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal evaluasi, serta daftar nilai dan daftar hadir.

2) Latihan Mengajar Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada proses belajar mengajar di dalam kelas dengan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing diawali dengan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan materi, metode dan media pembelajaran, pembuatan *labsheet*, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar. Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing pada mata pelajaran IPL dengan materi dasar perancangan instalasi rumah.

3) Latihan Mengajar Mandiri

Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dalam latihan belajar mandiri, mahasiswa harus menerapkan ilmu yang sudah didapat dari kampus maupun dari hasil latihan mengajar terbimbing. Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelas yang diajar. Dengan adanya latihan mengajar mandiri, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan metode mengajar sesuai kondisi kelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Di akhir praktik latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi.

Pada latihan mengajar mandiri ini, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar jurusan/program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dengan pertimbangan karena penulis adalah mahasiswa S1 kependidikan yang menempuh program studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kompetensi keahlian dibidang teknik ketenagalistrikan, sehingga program studi tersebut memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu yang ditempuh oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan mulai mengajar tanpa didampingi guru pada mata pelajaran IML dengan materi tentang motor induksi.

4) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan penunjang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di luar praktik mengajar baik latihan megajar terbimbing maupun latihan mengajar mandiri. Adapun yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan saat praktik lapangan berlangsung antara lain : pendampingan kelas baca Al Qur'an dan Iqro', hafalan surat pendek dan bacaan sholat pada saat pesantren ramdhan di sekolah, serta pendampingan kelas saat fortasi.

Dengan adanya kegiatan praktik persekolahan, mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar saja, tetapi juga melakukan kegiatan di luar mengajar yang ada di sekolah sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depan, dimana mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sepenuhnya.

f. Tahap akhir

Pada tahap akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan berikut :

1) Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan yang disusun ada 2 macam, yaitu laporan KKN yang dibuat oleh kelompok dan laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan KKN-PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan KKN-PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah. Adapun sistematika laporan meliputi : halaman judul; halaman pengesahan; kata pengantar; daftar isi; abstrak; bab I pendahuluan; bab II persiapan, pelaksanaan, evaluasi; bab III Penutup; daftar pustaka; dan lampiran.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Format penilaian mengikuti format yang dikeluarkan oleh UPP. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan

interpersonal dan laporan PPL. Mahasiswa melakukan 2 macam evaluasi yaitu evaluasi hasil belajar siswa dan evalusai hasil praktik mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui dengan daftar nilai yang sudah terlampir sedangkan untuk hasil praktik mengajar siswa diketahui dengan menggunakan angket yang telah dibagikan ke siswa jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.